

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Shalat dhuha Di MTs GUPPI Bendungan terlaksana dengan lancar, terbukti sampai saat ini kegiatan masih terus berjalan dengan rutin setiap pagi hari. Shalat dhuha dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat pertama, yaitu hari Senin hingga Sabtu. Dilaksanakan secara berjamaah di Masjid Sabilil Muttaqien. Shalat dhuha dilaksanakan 6 harokat atau tiga kali salam dengan dipimpin oleh guru secara bergantian sesuai dengan jadwalnya masing-masing.
2. Faktor pendukung terlaksananya Shalat dhuha di MTs GUPPI Bendungan Yaitu : Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, Adanya Absensi, Shalat dilakukan secara berjamaah, Adanya sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti, Adanya guru yang mampu untuk melaksanakan shalat dhuha, dan juga adanya dukungan dari pihak lain, seperti Komite, yayasan dan wali siswa itu sendiri. Adapun Faktor penghambat pelaksanaan Shalat dhuha adalah: Kurang adanya kesadaran dari diri siswa, Tidak semua guru mengikuti shalat dhuha dan Kurang tertibnya absensi.
3. Dampak pelaksanaan kegiatan shalat dhuha tersebut adalah : siswa tidak Mengantuk, Disiplin, Semangat Belajar, Hati Menjadi Tenang/tentram, dan juga sebagai penunjang terwujudnya visi dan misi Madrasah

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah dan Dewan guru hendaknya mengawasi dan senantiasa mendampingi pelaksanaan kegiatan Shalat dhuha berjamaah yang dilaksanakan setiap waktu istirahat tersebut, karena lancar tidaknya suatu kegiatan disekolah itu tergantung pada para pendidiknya, jika pendidiknya senantiasa istiqomah maka suatu kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan lancar dan istiqomah juga.
2. Madrasah merupakan lembaga sosial yang tidak bisa dipisahkan dari para guru dan karyawan madrasah itu sendiri, oleh sebab itu hendaknya madrasah senantiasa menjalin kerja sama dengan para guru dan karyawan demi meningkatkan mutu sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.
3. Siswa – siswi hendaknya menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya ibadah shalat.